

Cara Meningkatkan Keterampilan Dan Produktivitas Pekerja Pada Kebun Sayur Central Hidroponik Bengkulu

Okta Nurul Huda ¹⁾; Suswati Nasution ²⁾; Sri Handayani ³⁾; Siti Hanila ⁴⁾

^{1,2,3,4)} Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ oktanurulhud@gmail.com ; ² suswatinasution@unived.ac.id ; ³ iiehandayani27@unived.ac.id ; ⁴ st.hanila@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [29 Juli 2024]

Revised [30 Agustus 2024]

Accepted [14 September 2024]

KEYWORDS

Keterampilan, Produktifitas, Dan Kebun Sayuran

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Pertanian memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kebun sayuran menjadi kunci dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Kota Bengkulu, dengan potensi geografis dan iklim yang mendukung, menawarkan peluang besar untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas petani sayuran. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses terhadap teknologi modern, kurangnya pengetahuan teknis, serta perubahan iklim dan dinamika pasar menghambat pengembangan sektor ini. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi strategi untuk meningkatkan keterampilan dan produktivitas petani sayuran di Kota Bengkulu melalui pendidikan, pelatihan, pengenalan teknologi terbaru, dan pengembangan jaringan pemasaran. Dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan petani lokal, penyuluh pertanian, dan ahli agronomi, solusi yang diusulkan diharapkan relevan dan aplikatif. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan, penerapan teknologi modern, dan praktek pertanian yang baik dapat secara signifikan meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Implementasi solusi ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal dan keberlanjutan sektor pertanian di Kota Bengkulu.

ABSTRACT

Agriculture plays an important role in the Indonesian economy, with vegetable plantations being key in meeting people's food needs. The city of Bengkulu, with its geographical potential and favorable climate, offers great opportunities to improve the skills and productivity of vegetable farmers. However, challenges such as limited access to modern technology, lack of technical knowledge, as well as climate change and market dynamics hinder the development of this sector. This research aims to explore strategies to improve the skills and productivity of vegetable farmers in Bengkulu City through education, training, introduction of the latest technology, and development of marketing networks. With a participatory approach involving local farmers, agricultural extension workers and agronomists, the proposed solutions are expected to be relevant and applicable. The research results show that improving skills, applying modern technology and good agricultural practices can significantly increase farmers' productivity and welfare. The implementation of this solution is expected to have a positive impact on the local economy and the sustainability of the agricultural sector in Bengkulu City.

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor vital yang mendukung perekonomian Indonesia, dengan kebun sayuran memegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Kota Bengkulu, yang terletak di pantai barat Pulau Sumatra, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, khususnya kebun sayuran. Kondisi geografis dan iklim yang mendukung, serta ketersediaan lahan yang luas, memberikan peluang bagi peningkatan keterampilan dan produktivitas petani sayuran di daerah ini (Fatmawati, 2023).

Kebun Sayur Central Hidroponik Bengkulu milik bapak Sumardi digarap di atas lahan seluas satu hektare yang belokasi di Jalan Karbela RT. 01, RW. 01 Kelurahan Padang Jati Kota Bengkulu yang berawal pada masa pandemi Covid-19 dan terkenal sebagai alternatif untuk rekreasi menghirup udara segar, selain menanam berbagai macam sayuran, kebun sayur ini juga diselingi tanaman bunga yang menjadi daya tarik wisata namun fokus utama tetaplah menanam sayuran.

Namun, tantangan yang dihadapi oleh petani di Kota Bengkulu cukup kompleks. Keterbatasan akses terhadap teknologi pertanian modern, kurangnya pengetahuan dan keterampilan teknis, serta rendahnya produktivitas menjadi hambatan utama dalam pengembangan kebun sayuran. Selain itu, perubahan iklim dan dinamika pasar yang cepat turut menambah beban bagi para petani dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan produksi. Situasi ini membutuhkan perhatian khusus dan intervensi strategis untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada (Joernani, 2022).

Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan berbagai strategi yang dapat meningkatkan keterampilan dan produktivitas petani sayuran di Kota Bengkulu. Melalui pendekatan berbasis pendidikan dan pelatihan, petani dapat diperkenalkan dengan teknologi pertanian terbaru serta teknik budidaya yang lebih efisien dan efektif. Pengembangan jaringan pemasaran yang efektif juga menjadi fokus utama untuk memastikan hasil produksi dapat dijual dengan baik dan memberikan keuntungan yang optimal bagi petani.

Pendekatan partisipatif dalam penelitian ini akan melibatkan petani lokal, penyuluh pertanian, dan para ahli agronomi untuk memastikan bahwa solusi yang diusulkan relevan dan dapat diterapkan dengan baik di lapangan. Keterlibatan langsung dari para pemangku kepentingan ini diharapkan dapat menciptakan sinergi dan kerjasama yang solid, sehingga berbagai strategi yang diterapkan dapat berjalan dengan efektif dan memberikan hasil yang diharapkan (Saleh, 2022).

Hasil pengabdian diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan dan produktivitas petani, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian lokal. Dengan adanya peningkatan produktivitas dan pengetahuan yang lebih baik, petani di Kota Bengkulu diharapkan mampu menghadapi berbagai tantangan yang ada serta meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kebun mereka. Implementasi strategi ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi daerah lain dengan kondisi serupa, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas.

METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan mahasiswa saat melakukan pengabdian masyarakat yaitu :

1. Survei, Melakukan survei terlebih dahulu sebelum melakukan pengabdian masyarakat.
2. Wawancara, Teknik wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemilik kebun sayuran Kota Bengkulu mengenai produktifitas di kebun sayuran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 07 Juni 2024 di kebun sayur dengan luas kurang lebih 1 hektare bernama Kebun sayur Central Hidroponik Bengkulu yang berlokasi di Jln. Karbela Raya No.19, RW.2, Padang Jati Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu, kepada ibu Dewi Dharma dan pak Sumardi selaku pemilik kebun sayur-sayuran Central Hydroponik Bengkulu Kota Bengkulu.

Pengabdian ini berupa penyuluhan perihal peningkatan keterampilan dan produktivitas pekerja kebun sayur Central Hidroponik Bengkulu. Penyuluhan merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.

Hasil yang diharapkan setelah melakukan pengabdian masyarakat ini adalah antara lain :

1. Untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan petani sayuran Kota Bengkulu dalam menggunakan hal meningkatkan keterampilan dan produktifitas.
2. Untuk meningkatkan hasil dan kualitas dari kebun guna meningkatkan tingkat keuntungan.
3. Untuk meningkatkan keterampilan bertani guna untuk keberlanjutan kebun sayuran di Kota Bengkulu. pertanyaan kepada pemilik kebun sayuran Kota Bengkulu mengenai produktifitas di kebun sayuran.



Gambar 1 Foto di kebun sayuran



Gambar 2 Melihat langsung kebun sayuran

Tabel 1 Hasil Wawancara Kepada Pemilik Kebun Sayuran Mengenai Keterampilan Dan Produktifitas Sayuran

Pertanyaan	Jawaban
Apa saja keterampilan utama yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas di kebun sayur-sayuran Anda?	Keterampilan utama meliputi pengetahuan tentang teknik budidaya modern, pengelolaan hama dan penyakit, penggunaan pupuk yang efektif, dan kemampuan untuk mengoperasikan alat pertanian.
Jenis sayuran apa saja yang ditanam di kebun sayuran ini?	Beragam sayuran yang kami tanam beragam jenis, terutama selada, pakcoy, sawi pagoda dan sawi manis ada pula kangkung dan bayam, untuk hidroponiknya kita fokuskan untuk selada dan pakcoy, jenis sayur lain juga ada tapi tidak sebanyak dua jenis sayur yang itu.
Berdasarkan hasil panen selama ini, berapa rata-rata hasil panen kebun sayur ini dalam sebulan?	Hasil panen tiap bulannya berbeda-beda namun jika dirata-ratakan dalam satu bulan hasil panen sayuran kami terutama selada rata-rata 1,4 ton perbulan
Apa kontribusi yang bapak/ibu harapkan dari kebun sayuran ini?	Yang kami harapkan adalah menjadi central dari kebun sayuran dimana kebun sayur ini dioleh dengan cara hidroponik sehingga mempermudah masyarakat mendapatkan sayuran yang sehat dan menjadi contoh bahwasanya menanam tidak harus selalu ditanah tapi juga bisa dengan hidroponik
Bagaimana Anda mengatasi tantangan dalam meningkatkan produktivitas hasil sayuran?	Dengan mengadopsi teknologi pertanian terbaru, seperti irigasi tetes dan penggunaan pupuk organik, serta mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan oleh penyuluh pertanian.
Seberapa penting peran pelatihan bagi pekerja kebun dalam meningkatkan keterampilan dan produktivitas?	Pelatihan sangat penting karena memberikan pengetahuan terbaru dan teknik-teknik yang lebih efisien, sehingga pekerja dapat bekerja lebih efektif dan produktivitas kebun meningkat.
Apa langkah-langkah yang telah Anda ambil untuk meningkatkan produktivitas pekerja di kebun sayur yang ada tekuni?	Kami telah menerapkan rotasi tanaman untuk menjaga kesuburan tanah, menggunakan varietas unggul yang lebih tahan terhadap penyakit, dan memperbaiki sistem irigasi untuk memastikan ketersediaan air yang optimal.

Penyelesaian Masalah

Setelah melakukan wawancara dengan pemilik kebun sayuran di Kota Bengkulu dapat diketahui beberapa fakta sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang teknik budidaya modern, pengelolaan hama dan penyakit, penggunaan pupuk yang efektif, dan kemampuan untuk mengoperasikan alat pertanian.
2. Pentingnya melakukan pelatihan karena memberikan pengetahuan terbaru dan teknik-teknik yang lebih efisien.
3. Teknologi pertanian terbaru, seperti irigasi tetes dan penggunaan pupuk organik.
4. Pemilik kebun sayuran menerapkan rotasi tanaman untuk menjaga kesuburan tanah, menggunakan varietas unggul yang lebih tahan terhadap penyakit, dan memperbaiki sistem irigasi untuk memastikan ketersediaan air yang optimal.

Berdasarkan masalah diatas dapat diselesaikan dengan solusi sebagai berikut :

1. Perlunya diadakan pelatihan mengenai keterampilan dan produktifitas kebun sayuran.
2. Perlu adanya pendampingan agar para petani sayuran langsung dapat menerapkan keterampilan yang didapatkan dengan maksimal untuk meningkatkan hasil produktifitas kebun sayuran yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik kebun sayuran di Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor kunci yang mempengaruhi keterampilan dan produktivitas di kebun sayuran. Pengetahuan tentang teknik budidaya modern, pengelolaan hama dan penyakit, penggunaan pupuk yang efektif, serta kemampuan mengoperasikan alat pertanian merupakan keterampilan utama yang diperlukan. Pentingnya pelatihan dalam memberikan pengetahuan terbaru dan teknik efisien juga sangat ditekankan.

Penerapan teknologi pertanian terbaru, seperti irigasi tetes dan penggunaan pupuk organik, merupakan langkah strategis dalam mengatasi tantangan produktivitas. Selain itu, praktik-praktik seperti rotasi tanaman, penggunaan varietas unggul yang tahan penyakit, dan perbaikan sistem irigasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan produktivitas.

Untuk mengatasi masalah yang ada, diperlukan pelatihan intensif bagi para petani tentang keterampilan dan produktivitas kebun sayuran. Selain itu, pendampingan langsung juga penting agar petani dapat menerapkan keterampilan yang mereka peroleh secara optimal, sehingga dapat meningkatkan hasil produktivitas kebun sayuran di Kota Bengkulu secara keseluruhan. Implementasi solusi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesejahteraan petani dan ekonomi lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, A., Mulyanti, D. R., Hasmidar, H., Nasution, A. H., & Muala, B. (2023). *Ekonomi Pertanian: Pengantar Dan Konsep Dasar Ekonomi Pertanian Di Indonesia*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Joenarni, E., Permatasari, O., & Abdillah, A. (2022). Perbaikan Kualitas Sumber Daya Manusia Gayeng Tembus Peluang Investasi Sektor Pertanian. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(2), 177-186.
- Susena, Karona Cahya, Tito Irwanto, Putri Ramaddan. 2019. Hubungan Kepercayaan Dan Pelayanan Dengan Keputusan Menggunakan Jasa CV. Rafelindotour And Travel Bengkulu. *Ekombis Review Universitas Dehasen*
- Restu Sukri, Karona Cahya Susena, & Eska Prima M. D. (2021). The Relationship Of Services And Promotion With Purchase Decisions At Dewi Cell Counter, Kaur District. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 199–205.
- Saleh, K. (2022). *Evaluasi Dan Programa Penyuluhan Pertanian*.